

INTISARI

Pada era desentralisasi fiskal, daerah diberikan pelimpahan wewenang yang mempunyai prioritas pada urusan ketenagakerjaan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Dana urusan ketenagakerjaan yang dialokasikan pemerintah provinsi naik setiap tahunnya dengan diikuti penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut mengindikasikan adanya hubungan antara desentralisasi fiskal terhadap penyerapan tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh desentralisasi fiskal terhadap penyerapan tenaga kerja tahun 2011- 2015. Data penelitian ini adalah data sekunder dengan alat analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini adalah variabel desentralisasi fiskal memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Kata Kunci: Desentralisasi Fiskal, Tenaga Kerja, Pengangguran, Pendapatan

ABSTRACT

In the era of fiscal decentralization, the regions are granted delegation of authority that has priority on employment matters to increase employment. The provincial government's allocated employment affairs fund is increasing annually with the absorption of labor. This indicates a relationship between fiscal decentralization on labor absorption. This study aims to analyze the effect of fiscal decentralization on employment absorption in 2011-2015. This research data is secondary data with regression tool of panel data. The result of this research is the variabel of fiscal decentralization has significant influence to the employment absorption.

Keywords: Fiscal Decentralization, Labor Force, Unemployment, Revenue